

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS V
SD NEGERI 002 KEC. KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

TESIS



OLEH

SUHAIMI

NIM. 10780

**Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister
Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Suhaimi. 2010. Improving Students' Achievement in Mathematics With Use Cooperative Learning Model Numbered Head Together to Improve at Grade V of SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak. Thesis. Post Graduate Program of State University Padang.

Based on the observation which was done by the researcher in fifth year of SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak, it was found that learning achievement of the students did not satisfied yet. The students always found difficulties in understanding mathematic learning material, especially in Congruence topic. The researcher assumed that the problem occurred because the teachers applied learning models which were not suitable with the learning material. This research was aimed to improve students' learning activity and learning achievement through cooperative learning model NHT type in teaching Congruence topic. The formulation of the research problem was about how far does cooperative learning model can improve learning achievement of the fifth year students in SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak

This research was classroom action research which was done in three cycles in which each cycle consisted of four components, those were planning, action, observation and reflection. The researcher chose the fifth year as the subject of this research. The number of the subject was 28 students. In collecting the data, the researcher used observation sheet and learning achievement test. The data was analyzed using description method.

The result of data analysis showed that the use of cooperative learning model NHT type in teaching Congruence topic could improve students' learning achievement in SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak. The average score of the students at the end of the research was 70.16 and the percentage of the students who has got their learning mastery was 82.14 %.

ABSTRAK

Suhaimi. 2010. Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SD Negeri 002 Kec. Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa selalu mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan operasi pecahan. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam pokok bahasan Operasi Pecahan. Rumusan masalah penelitian ini adalah sejauhmana model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 28 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada materi Operasi Pecahan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 002 Seminai Kab. Siak. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada akhir penelitian mencapai 70.36 dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 82.14%.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SD Negeri 002 Kec. Kerinci Kanan Kabupaten Siak “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2010
Saya yang menyatakan,

Suhaimi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang diberi judul “Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SD Negeri 002 Kec. Kerinci Kanan Kabupaten Siak”.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Gusril, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd. selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan sekaligus dosen penguji yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, arahan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan tesis ini, sehingga tesis ini dapat diselesaikan
3. Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmae, M. Ed, dan Prof Dr. H. Abizar, selaku dosen penguji dan sebagai nara sumber yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak H.Zubir, S.Pd selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Kerinci kanan yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan Penelitian ini.
7. Istri tercinta Yulmisaris dan anak-anak, Rena irtayulis, Nadya ayu septia, Muhammad Yan Fahmi dan Kerin mentari tara yang membuat peneliti bersemangat dan termotivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Drs. H. Suarman, M.Pd. Sekeluarga Sebagai abang yang telah memberikan kemudahan dan dorongan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
9. Non Syafriabdi, S.Pd, M.Pd Sekeluarga sebagai adik yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan selama pelaksanaan studi.
10. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SD Negeri 002 Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak, yang telah bekerjasama dan memberikan kesempatannya dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran matematika, Amin.

Padang, April 2010

Penulis

Suhaimi

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Hasil Belajar Matematika.....	7
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.....	14

	B. Penelitian yang Relevan.....	18
	C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	22
	B. Setting Penelitian.....	23
	C. Rencana dan Prosedur Penelitian.....	23
	D. Definisi Operasional.....	31
	E. Pengembangan Instrumen.....	32
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	G. Teknik Analisis Data.....	33
	H. Indikator Keberhasilan.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Proses Pembelajaran Persiklus.....	34
	B. Deskripsi Data Hasil belajar.....	51
	C. Pembahasan.....	59
	D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Implikasi.....	73
	C. Saran.....	73
	Daftar Rujukan.....	75
	Lampiran.....	77

DAFTAR TABEL

1	Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I	43
2	Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siklus I.....	44
3	Kendala dan Solusi dalam pembelajaran pada siklus 1.....	48
4	Ketuntasan Belajar Siswa pada Akhir Siklus II	51
5	Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus III	55
6	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus.....	58

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir.....	21
2	Siklus PTK menurut E. Mulyasa (2009).....	23
3	Peningkatan rata-rata kuis pada siklus I.....	45
4	Peningkatan rata-rata kuis pada siklus II.....	52
5	Peningkatan rata-rata kuis pada siklus III.....	56
6	Diagram Batang Peningkatan Persentase Jumlah Siswa Tuntas Belajar untuk Setiap Siklus.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	77
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	83
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	89
4	Lembar Kegiatan Siswa Siklus I	94
5	Lembar Kegiatan Siswa Siklus II	97
6	Lembar Kegiatan Siswa Siklus III.....	100
7	Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I, II dan III.....	104
8	Lembar Catatan Aktivitas Guru	107
9	Lembar Catatan Lapangan	113
10	Soal Ulangan Harian 1	117
11	Soal Ulangan Harian 2	120
12	Soal Ulangan Harian 3	123
13	Gambar penelitian	125
14	Surat Izin Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

Dalam pembelajaran di sekolah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika diperlukan suatu metode mengajar yang bervariasi. Artinya dalam penggunaan metode mengajar tidak harus sama untuk semua pokok bahasan, sebab dapat terjadi bahwa suatu metode mengajar tertentu cocok untuk satu pokok bahasan tetapi tidak untuk pokok

bahasan yang lain. Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan siswa terhadap materi matematika masih tergolong rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain. Kondisi seperti ini terjadi pula pada SDN 002 Seminai Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru matematika yang mengajar di kelas V bahwa penguasaan materi matematika oleh siswa masih tergolong rendah. Salah satu materi matematika yang penguasaan siswa rendah adalah pada pokok bahasan operasi pada pecahan, di mana pada materi tersebut banyak siswa yang belum bisa menentukan cara yang mudah dalam menentukan operasi yang cocok jika menjumpai soal-soal yang berbentuk pecahan, siswa juga kurang bisa menyatakan suatu bentuk model matematika dari soal cerita yang berkaitan dengan operasi pecahan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian matematika siswa kelas V SDN 002 Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak pada semester II tahun 2008/2009 untuk Pokok Bahasan Operasi Pecahan yang hanya sebesar 4,75.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada SDN 002 Kec. Kerinci Kanan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan prestasi belajar matematika siswa.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar

mengajar, guna meningkatkan hasil belajar matematika disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena dalam mempelajari matematika tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep matematika tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran matematika sehingga nantinya akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*), Jigsaw, GI (*Group Investigation*), *Think Pair Share* dan tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Melihat penguasaan siswa terhadap materi matematika khususnya pokok bahasan operasi pecahan, maka dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), karena pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerja sama dalam kelompok dengan ciri utamanya adanya penomoran sehingga semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab atas nomor anggotanya masing-masing.

Dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SD Negeri 002 Kec. Kerinci Kanan Kabupaten Siak” Adapun pokok bahasan yang akan menjadi objek dalam pembelajaran adalah operasi pada pecahan.

B. Identifikasi Masalah

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain: media pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, guru, lingkungan, sarana dan prasarana. Faktor internal antara lain: intelegensi, motivasi, dan minat.

Guru menentukan keberhasilan belajar siswa karena guru yang akan mengorganisasikan proses pembelajaran. Supaya dapat mengorganisasikan pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru sesuai dengan kemampuan maksimal. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dapat dikategorikan faktor biologis meliputi: usia, kematangan, kesehatan, sedangkan dari faktor psikologis: minat, motivasi dan kebiasaan belajar.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa dikategorikan antara lain: pertama adalah faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang kebudayaan. Kedua adalah faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, media pengajaran dan sebagainya, ketiga adalah faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, dan teman bergaul.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni ”Bagaimanakah proses Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ”Untuk mengungkapkan proses Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yakni dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, melatih kemampuan berpikir sesuai dengan tingkat perkembangannya dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika.
2. Guru, yakni dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran matematika.
3. Kepala Sekolah, yakni dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik di sekolah
4. Peneliti selanjutnya yakni dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dalam mengembangkan model pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran matematika mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Factor utama yang menyebabkan keberhasilan penerapan kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut: (a) pelaksanaan kegiatan belajar kelompok, kegiatan ini menyebabkan siswa belajar dengan orang lain dan mersosialisasi, (b) penyajian materi oleh guru, penyajian materi ini membuat siswa dapat memahami dengan lebih dalam lagi untuk memulai kepada materi, (c) pelaksaan diskusi masalah, diskusi masalah membuat siswa terbiasa dalam penyelesaian matematika, dan (d) pelaksanaan kuis, dengan diadakannya kuis siswa harus belajar dengan gat lagi, karena kuis sebagai salah satu alat evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan dalam belajar.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan hasil belajar matematika, terbukti dari 3 siklus yang dilaksanakan.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 002 Seminai Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak. Penanaman konsep materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa. Sudah sewajarnya bagi guru-guru yang memberikan pembelajaran matematika di tingkat SD, lebih banyak mencari alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengembangan model pembelajaran yang cocok untuk materi-materi tertentu akan bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat, tertarik dan merasa lebih mudah dalam mempelajari matematika, serta tidak terjadi kebosanan dalam belajar

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Kepada guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi peneliti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat meningkatkan minat dalam

mengembangkan jenis model pembelajaran matematika yang lain yang dapat diterapkan pada pokok bahasan yang sesuai.

3. Bagi sekolah, khususnya SD agar dapat memperkaya model-model pembelajaran yang lain, sehingga guru mengajar tidak hanya monoton dengan model yang ada tetapi ada variasi yang dapat menyegarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (Edisi Revisi). New York: Longman.
- Depdiknas. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firdaus, L. N., dkk (ed). 2007. *Reformasi Pembelajaran ke Arah Pembinaan Insan yang Cerdas dan Kompetitif*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Gagne, R. M. 1975. *Essentials Of Learning of Instructions*. Illionis: The Dryden Press
- Harrow, Anita JA. 1972. *Taxonomy of the Psychomotor Domain*. New York: David McKay.
- E. Mulayasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hesti Utami Kurnianingsih .2007. *Efektivitas Metode Cooperative Learning Pada Pembelajaran Matematika*. Tesis: UNP Padang.
- <http://www.geocities.com>
- Jujun S. Sumantri. 1999. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan
- Kauchak, Eggen. 1998. *Strategies for Teache, Teaching, Content and Thinking Skill (Third Edition)* .
- Kemmis S. dan Mc. Teggart R. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin University.